

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, dan Struktur Aset terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai rata-rata sebesar 0,121833. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang karena masih kecilnya presentase yang dimiliki kepemilikan saham manajerial sehingga manajer tidak dapat mengambil keputusan penggunaan hutang berdasarkan keinginannya sendiri.
2. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai rata-rata sebesar 0,612103. Hal ini berarti dengan adanya kepemilikan institusional yang besar akan dapat memonitor penggunaan hutang. Semakin tinggi kepemilikan institusional menyebabkan kontrol monitoring eksternal terhadap perusahaan juga semakin kuat.
3. Kebijakan dividen berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai rata-rata sebesar 0,346279. Hal ini

disebabkan karena tingkat rasio dividen yang rendah akan membuat penggunaan yang tinggi.

4. Struktur Aset berpengaruh positif secara signifikan terhadap kebijakan hutang dengan nilai rata-rata sebesar 0,566959. Hal ini disebabkan semakin tinggi nilai asset tetap maka semakin tinggi juga pinjaman yang diperoleh perusahaan. Besarnya nilai asset tetap suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

## **B. SARAN**

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan perusahaan non sector manufaktur sebagai obyek penelitian agar mendapatkan hasil yang komprehensif.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian untuk memperluas jumlah sampel.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel *free cash flow* dan risiko bisnis.

## **C. KETERBATASAN**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel dalam penelitian hanya untuk perusahaan manufaktur sehingga belum dapat digeneralisasikan untuk sektor lain diluar perusahaan manufaktur. Selain itu periode penelitian yang digunakan relative pendek yaitu hanya lima tahun sehingga jumlah sampel yang digunakan juga terbatas.